

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATARBELAKANG**

Karawang merupakan sebuah kota di wilayah di Provinsi Jawa Barat, yang kini sedang mengalami perkembangan untuk menjadi daerah yang maju. Karawang mempunyai banyak potensi yang bisa diandalkan mulai dari sektor perdagangan, sektor perumahan, sektor perikanan, sektor kelautan dan sektor industri yang menyebabkan Karawang beralih dari “ kota lumbung padi” hingga menjadi kota Industri . Oleh karena hal ini Karawang telah menjadi magnet bagi warga luar daerah untuk mencari lapangan pekerjaan . Dibalik perkembangan di atas, mengakibatkan meningkatnya pelaku Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Karawang .

Ide-ide kreatif dan inovatif saat ini sangat di butuhkan oleh para pelaku usaha untuk menghasilkan produk-produk yang unggul dalam bersaing dengan para pelaku usaha lainnya . Ide-ide kreatif ini dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan teknologi dan menciptakan produk yang unik, kreatif,dan inovasi, sehingga meningkatkan daya beli para konsumen dan mampu bersaing dengan yang lainnya .

Para pelaku Usaha Kecil Menengah di Karawang masih mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya seperti permodalan . Hal ini dikarenakan, banyaknya pelaku Usaha Kecil Menengah kurang pengetahuan tentang pemberian modal . Menurut Islamiyati Nelsi (2014) lima permasalahan utama yang dihadapi para pelaku Usaha Kecil Menengah . Yaitu permodalan,distribusi barang, perizinan, pembukuan yang masih manual dan pemasaran secara online

Bank Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pasal 5

Undang-undang nomor 10 tahun 1998 menyebutkan bank dibagi menjadi dua yaitu Bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat .

Kredit menurut Undang- undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga .

Sedangkan menurut Jopie Jusuf (2014) Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan di laksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati .

Oleh karena itu dalam proses pemberian kredit dari Bank atau Lembaga Keuangan kepada para pelaku Usaha Kecil Menengah melalui proses seleksi yang sangat ketat . Adapun tahapan- tahapan penilaian bank kepada peminjam kredit , menurut Kasmir (2013:136-137) terdapat lima prinsip penilaian (5C) yang perlu diperhatikan oleh Bank yaitu : Karakter, kesanggupan, Kekayaan, Jaminan dan Kondisi

Menurut Sugiana (2013) di lihat dari sudut ekonomi adalah Aset atau barang yang dimiliki oleh seseorang, organisasi baik swasta maupun pemerintah. yang terbagi menjadi 3 penilaian yaitu nilai ekonomi , nilai komersial , dan nilai tukar

Oleh karena itu aset sangat penting untuk menjadi pertimbangan dalam proses penerimaan pemberian kredit oleh Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, dikarenakan setiap Bank atau Lembaga Keuangan memeriksa aset yang di miliki oleh para pelaku Usaha Kecil Menengah sebagai acuan kelayakan untuk pemberian kredit .

Dengan adanya pemberian kredit oleh pihak Bank atau lembaga pembiayaan lainnya dapat meningkatkan pendapatan dan mempengaruhi aset

Usaha Kecil Menengah. Pendapatan merupakan sumber penghasilan yang penting bagi kelangsungan hidup seseorang atau kelangsungan hidup suatu usaha .

Menurut Aggraini dan Nasution (2013) membuktikan bahwa semakin besar modal sendiri yang diberikan maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh pengusaha UKM, demikian pula sebaliknya. Semakin besar jumlah modal kredit usaha rakyat maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan UKM”.

Dengan demikian adanya pemberian kredit akan mempengaruhi pendapatan Usaha Kecil Menengah hal ini dikarenakan adanya penambahan modal dari pihak Bank atau Lembaga Keuangan akan menyebabkan keuntungan akan bertambah .

Menurut Kasmir (Revisi :2014) Bank Perkreditan Rakyat ( BPR) merupakan bank yang khusus melayani masyarakat . Jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Perkreditan Rakyat relatif lebih sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh Bank Perkreditan Rakyat, seperti pembukuan rekening giro dan ikut kliring

Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung yang ada di Karawang memiliki empat bidang bisnis yaitu pertanian atau musiman, perdagangan, konsumsi dan kontrakan . Adapun bagian dari Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang terdapat pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Bidang-bidang Usaha pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang**

| No | Bagian                 | Jumlah Pelaku UKM |
|----|------------------------|-------------------|
| 1  | Pertanian atau Musiman | 85 Orang          |
| 2  | Perdagangan            | 150 Orang         |
| 3  | Konsumsi               | 65 Orang          |
| 4  | Kontrakan              | 50 Orang          |
|    | Total                  | 350 Orang         |

Sumber: Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang (2018)

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa terdapat empat bidang pada PT. Bank Perkreditan Rakyat yaitu pertanian atau musiman 85 orang, perdagangan 150 orang, konsumsi 65, dan kontrakan 50, maka dari ke empat bidang penulis di fokuskan pada bidang perdagangan karena jumlah pelaku UKM yang paling banyak .

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit dan penambahan aset lancar terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM yang menjadi mitra (nasabah) BPR Sangga Buana Agung Karawang .

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN ASET LANCAR TERHADAP PENDAPATAN UKM ( STUDI KASUS PADA PELAKU UKM BINAAN PT. BPR SANGGA BUANA AGUNG KARAWANG .**

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pemberian Kredit terhadap tingkat pendapatan UKM pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang ?
2. Bagaimana pengaruh Aset terhadap pendapatan UKM pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Kabupaten ?
3. Bagaimana pengaruh Pemberian Kredit dan Aset secara bersama-sama terhadap Pendapatan UKM pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang ?

### **1.2 Batasan Masalah**

Agar tidak melebar kemana mana , maka batasan masalah hanya dibatasi antara lain :

1. Pengaruh Pemberian Kredit terhadap pendapatan UKM pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang.
2. Pengaruh aset lancar terhadap pendaptaan UKM pada Pelaku UKM binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang.

3. Tempat yang diteliti adalah Usaha Kecil Menengah yang telah terdaftar dalam data Pemberian Kredit dalam hal ini nasabah binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang .

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara Pemberian kredit dan aset terhadap pendapatan UKM. Secara khusus, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pemberian kredit mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang .
2. Untuk mengetahui apakah aset mempunyai pengaruh terhadap pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang .
3. Untuk mengetahui apakah Pemberian Kredit dan Aset mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang .

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam mengembangkan modal penelitian mengenai pengaruh pemberian kredit dan aset terhadap pendapatan UKM yang lebih komprehensif dengan objek yang lebih luas .

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah untuk mengembangkan Usaha dengan adanya pemberian kredit .

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

#### **Bab 1 Pendahuluan**

##### **1.1 Latar Belakang Masalah**

##### **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
  - 1.5.1 Manfaat Teoritis
  - 1.5.2 Manfaat Praktis
- 1.6 Sistematika Pembahasan

## **Bab II Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis ( jika ada)**

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Berpikir
  - 2.3.1 Hipotesis

## **Bab III Metode Penelitian**

- 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian
  - 3.1.1 Tempat Penelitian
  - 3.1.2 Waktu Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel
  - 3.2.1 Populasi
  - 3.2.2 Sampel
- 3.3 Populasi dan Sampel
  - 3.2.1 Jenis dan Sumber Data
  - 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Instrumen Penelitian
  - 3.4.1 Teknik Skala
- 3.5 Variabel Penelitian
- 3.6 Metode Analisis Data
- 3.7 Pengujian Hipotesis

## **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

- 3.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
- 3.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik
- 3.5 Hasil Pengujian Hipotesis
- 3.6 Pembahasan Hasil Penelitian

## **Bab V Kesimpulan**

